

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

CV. Anugerah Abadi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri garmen yang terletak di Kabupaten Bandung. Perusahaan tersebut memproduksi berbagai jenis produk tekstil seperti seragam formal, kaos, *jersey* sepakbola dan khususnya dalam pembuatan seragam TNI. Proses produksi yang berjalan adalah menggunakan sistem produksi *by order*, dimana perusahaan mulai melakukan proses produksi ketika ada pesanan/orderan yang masuk dari konsumen.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala bagian gudang (*Head Warehouse*) yaitu bapak Irfan Sidiq, beliau menjelaskan bahwa ketersediaan bahan kain di gudang memiliki peranan yang sangat penting terutama dalam teknik penyimpanan yang diterapkan terhadap bahan-bahan kain. Bahan-bahan kain di simpan dalam rak-rak besar yang memiliki 3 tingkat wadah penyimpanan. Bahan yang masuk pertama ke gudang maka akan di tempatkan ke rak yang paling bawah dan bahan yang masuk setelahnya ditempatkan di rak tingkat kedua dan begitu seterusnya. Namun sering terjadi kesalahan penempatan bahan, dimana bahan yang frekuensi permintaannya tinggi disimpan di rak yang sulit dijangkau tetapi bahan yang secara permintaannya cukup jarang di simpan di rak yang mudah di jangkau. Karena itu bapak irfan merasa kesulitan dalam menentukan penempatan penyimpanan bahan-bahan kain tersebut bedasarkan tingkat dari penggunaannya.

Sementara itu dalam menentukan stok pengaman, dilakukan dengan cara melihat laporan penggunaan bahan satu bulan sebelumnya kemudian mengecek bahan apa saja yang tingkat intensitas permintaannya tinggi dan bahan yang tingkat permintaannya rendah. Dari pengecekan tersebut di dapatlah jumlah bahan yang perlu di pesan kembali kepada bagian pengadaan. Namun, Bapak irfan kesulitan dalam menentukan jumlah stok pengaman yang harus ada di gudang mengingat berbedanya tingkat intensitas penggunaan setiap jenis dan warna bahan yang dibutuhkan, karena pernah terjadi pada bulan januari 2019 yaitu ketidaksesuaian

jumlah bahan di gudang dengan jumlah permintaan dari bagian produksi dimana bagian produksi membutuhkan bahan kain berwarna putih sebanyak 16 roll namun stok di gudang tersisa 12 roll bahan kain putih. Hal ini membuat proses produksi orderan menjadi lebih lama dari waktu yang seharusnya.

Selain itu juga, sebelum barang masuk ke gudang *Head Warehouse* akan mengecek terlebih dahulu surat jalan yang dibawa apakah barang yang dibawa telah sesuai dengan surat jalan atau tidak. Jika telah sesuai maka barang bisa langsung masuk ke gudang dan kemudian dilakukan pendataan barang masuk. Namun, jika surat jalan tidak sesuai dengan barang yang dibawa maka akan dikonfirmasi terlebih dahulu kepada pihak pengirim. Setelah dikonfirmasi bahwa ada barang yang tidak sesuai dengan surat jalan maka akan dilakukan pengembalian barang. Begitu juga dengan barang keluar, sebelum barang keluar dari gudang maka akan di cek terlebih dahulu packing list yang telah dibuat oleh bagian produksi. Jika telah sesuai, maka akan dilakukan pendataan barang keluar oleh *Head Warehouse*. Prosedur ini dilakukan untuk menghindari kesalahan ketidaksesuaian antara surat jalan dengan barang nyata, karena pernah terjadi pada bulan Mei 2019 barang yang masuk ke gudang tidak sesuai dengan surat jalan. Dimana dalam surat jalan tertera jumlah bahan kain putih 20 roll, kain hitam 10 roll, kain kuning 10 roll dan bahan-bahan yang lainnya, namun bahan yang masuk ke dalam gudang bahan kain hitam hanya berjumlah 8 roll. Ketika ada permintaan dari bagian produksi, bagian gudang tidak bisa memenuhi semua permintaan karena jumlah barang yang tersedia di gudang tidak sesuai dengan jumlah kebutuhan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka dibutuhkan suatu sistem informasi manajemen inventori berbasis web yang dapat membantu *Head Warehouse* dalam menentukan penyimpanan barang, menentukan jumlah stok pengaman barang dan monitoring keluar masuk barang. Metode yang digunakan adalah menggunakan metode *Class Based Storage*, *Safety Stock* untuk menentukan stok aman dan metode FIFO untuk monitoring barang masuk dan keluar. Maka dari itu, bermaksud ingin membuat sebuah Sistem Informasi Manajemen Inventori di CV. Anugerah Abadi.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Head Warehouse kesulitan dalam mengatur penyimpanan barang sesuai dengan tingkat intensitas penggunaannya.
2. *Head Warehouse* kesulitan dalam menentukan stok aman barang (*safety stock*).
3. Head Warehouse kesulitan dalam memonitoring keluar masuk barang di gudang.

## 1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan uraian masalah yang telah dikemukakan dalam proses identifikasi masalah diatas maksud dari penelitian ini adalah membuat sistem informasi manajemen inventori di CV. Anugerah Abadi.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pembangunan sistem informasi manajemen inventori ini adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah *Head Warehouse* dalam mengelola penyimpanan dan penempatan barang sesuai dengan tingkat intensitas penggunaan barang.
2. Mempermudah *Head Warehouse* dalam menentukan jumlah stok aman (*safety stock*) barang di gudang.
3. Mempermudah *Head Warehouse* dalam memonitoring barang masuk dan keluar gudang.

## 1.4 Batasan Masalah

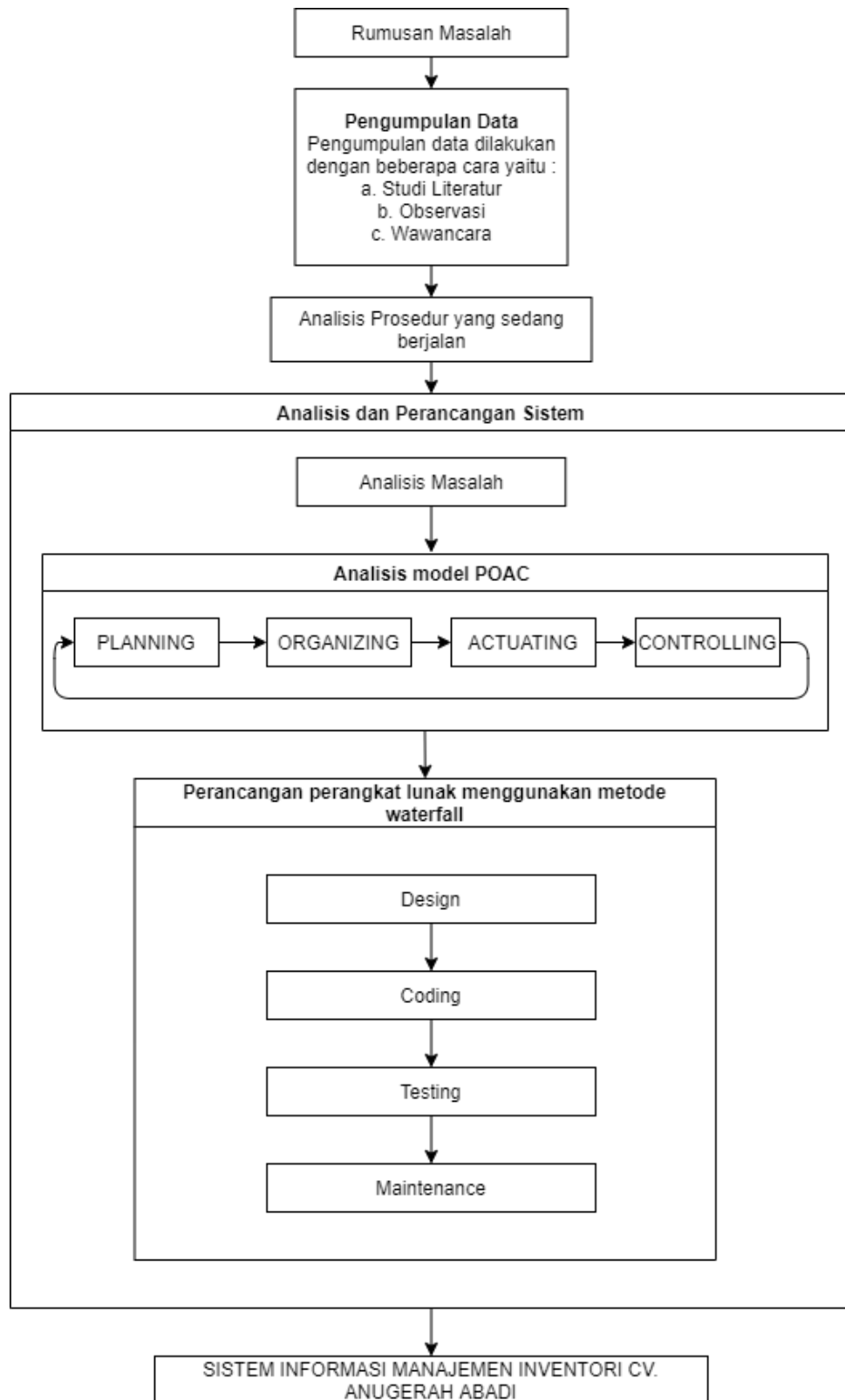
Adapun batasan masalah dalam pembangunan sistem informasi manajemen inventori ini adalah sebagai berikut :

1. Data yang digunakan adalah data inventori gudang yang meliputi data barang masuk, barang keluar dan data penyimpanan.
2. Menggunakan metode *Class Based Storage* dalam teknik penyimpanan barang.
3. Menggunakan metode *Safety Stock* dalam penentuan stok pengaman.
4. Menggunakan metode FIFO untuk monitoring barang masuk dan keluar.
5. Data yang akan menjadi data inputan adalah jumlah bahan, kode bahan, warna bahan, jumlah bahan dan rak penempatan bahan.

6. Data yang akan menjadi data output adalah jumlah stok bahan keseluruhan, jumlah stok aman bahan, jadwal pemesanan kembali dan peta sederhana untuk penempatan bahan.
7. Model SIM yang digunakan adalah model POAC.
8. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah bahasa pemrograman PHP.
9. Untuk pembuatan database menggunakan MySQL.
10. Sistem yang akan dibangun pada penelitian ini adalah berbasis website.
11. Sistem yang dibuat dapat diakses oleh admin, kepala gudang dan atasan perusahaan.
12. Dalam pembangunannya menggunakan framework PHP yaitu Laravel.

### **1.5 Metodologi Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu proses tahapan yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang logis. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dengan metode ini, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.



Gambar 1. 1 Alur Penelitian A

- 1) Rumusan masalah  
Merumuskan masalah yang ada pada bagian inventori di CV. Anugerah Abadi
- 2) Pengumpulan Data
  - a. Studi Literatur  
Penulis mengumpulkan informasi dan mengkaji dari penelitian-penelitian sebelumnya terutama jurnal-jurnal yang memiliki tema penelitian yang sama.
  - b. Observasi  
Penulis melakukan pengamatan pada tempat penelitian dengan mendatangi secara langsung CV. Anugerah Abadi.
  - c. Wawancara  
Penulis melakukan wawancara dengan kepala bagian gudang untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian yang dikaji yaitu tentang permasalahan inventori.
- 3) Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan  
Menganalisis prosedur yang telah berjalan untuk kebutuhan penelitian di CV. Anugerah Abadi
- 4) Analisis dan Perancangan Sistem  
Pada tahap ini akan dianalisis dan dilakukan perancangan arsitektur basis data sistem informasi berupa perancangan data, struktur menu, antarmuka, pesan dan perancangan prosedural.
- 5) Kesimpulan dan Saran  
Pada tahap ini akan dilakukan evaluasi terhadap sistem yang dibangun mulai dari awal sampai tahap akhir.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran umum terhadap penulisan tugas akhir yang akan dilakukan. Adapun sistematika penulisan laporan akhir tersebut sebagai berikut :

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan masalah, batasan masalah, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

## **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini membahas tentang tinjauan umum pada CV. Anugerah Abadi dan berbagai konsep dasar mengenai manajemen, inventori, manajemen inventori serta teori-teori yang berkaitan dengan pembangunan perangkat lunak.

## **BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Pada bab ini menguraikan analisis kebutuhan dalam membangun sistem serta perancangan yang digunakan seperti perancangan antarmuka.

## **BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN**

Pada bab ini akan di implementasikan hasil dari analisis yang dilakukan pada bab sebelumnya dan akan dilakukan pengujian terhadap sistem yang dibangun.

## **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini diperoleh kesimpulan dari hasil pengujian sistem, serta saran-saran untuk pengembangan sistem ini kedepannya.dengan susunan calon Bab pada skripsi yang akan dilakukan beserta dengan penjelasannya.